

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah tingkat kepemilikan direksi mempengaruhi *firm performance* suatu perusahaan. Kepemilikan saham oleh Direksi diyakini dapat mengurangi terjadinya *agency problem* dan meningkatkan *firm performance*. Penelitian ini menggunakan 138 perusahaan terbuka yang memiliki kepemilikan direksi selama periode 2013-2017. Kepemilikan Direksi sebagai variabel independen dan *Market-to-Book Value* menggambarkan *firm performance* sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa *generalized least square*, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm performance* perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Hermalin dan Weisbach (1991) yang meyakini bahwa kepemilikan direksi tidak dapat menyelaraskan kepentingan dengan pemegang saham.

Kata kunci: Kepemilikan Direksi, *Firm Performance*, *Market-to-Book Value*

ABSTRACT

This research intends to analyze whether the level of director ownership affects firm performance. Director ownership is believed to reduce agency problem and increase firm performance. This study uses data from 138 public companies that have director ownership during 2013-2017. The director ownership serves as an independent variabel and firm performance (Market-to-Book Value) acts as the dependent variabel. This research use generalized least square method, and the result of this study indicates that the director ownership not significantly affects firm performance. The results of this study is supported by Hermalin and Weisbach (1991) who believe that the director ownership cannot align interests with shareholders.

Key words: Director Ownership, Firm Performance, Market-to-Book Value